



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Terkadang kita sering menemukan kejadian-kejadian yang berhubungan atau bersangkutan langsung dengan fisika baik saat bekerja, bermain maupun saat beristirahat. Di sekolah pelajaran fisika selalu dianggap sulit bahkan menakutkan. Sedangkan pada kenyataannya, pelajaran fisika sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Fisika merupakan suatu ilmu yang mempelajari fenomena alam yang diteliti secara langsung untuk mengetahui faktor dari terjadinya fenomena tersebut.

Kebanyakan di lapangan guru lebih aktif daripada siswa. Guru banyak mengambil inisiatif dalam menetapkan dan menentukan cara memecahkan masalah. Segala sesuatu diinformasikan secara cermat kepada anak didiknya, sehingga anak didik tinggal menerimanya. Kegiatan seperti itu memang mengasyikkan bagi guru, tetapi membosankan bagi siswa karena siswa hanya sebagai pendengar. Murid dianggap sebagai suatu benda yang kosong tepat diisi dengan segala macam informasi. Cara belajar mengajar seperti ini, akan menghasilkan manusia yang konsumtif, kurang kreatif dan kurang berkemampuan untuk menghadapi tantangan hidup dimasa yang akan datang.

Guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara psikomotor maupun argumen (pendapat). Dalam pembelajaran yang ada di sekolah, pemahaman siswa tergantung dari cara seorang guru dalam memberikan atau menerangkan materi sehingga dapat dimengerti oleh siswa. Kemampuan siswa dalam menangkap penjelasan dari guru berbeda-beda, sehingga seorang guru harus memahami karakteristik siswa tersebut. Terkadang siswa mempunyai sifat pemalu atau sukar dalam mengungkapkan pendapat atau pertanyaan jadi guru harus pintar untuk memancing siswa agar berani mengeluarkan pendapat atau pertanyaannya.

*Skill* atau keterampilan berpendapat siswa dapat membantu mengembangkan kreatifitas yang ada pada diri siswa. Jika guru memberikan suatu permasalahan, hal itu akan memacu siswa untuk berpikir mengapa hal itu terjadi dan apa yang mempengaruhinya. Dengan bekal pertanyaan dari seorang siswa juga akan meningkatkan respon siswa lain untuk mengeluarkan jawaban atau pertanyaan sehingga ketidakjelasan suatu materi/masalah dapat dipecahkan oleh siswa sendiri.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 12 Bandar Lampung diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah. Guru hanya menerangkan materi tanpa mencoba mendengarkan pendapat siswa. Akibatnya siswa hanya dapat menerima sekilas namun jika ditanya pada waktu lainnya siswa sudah tidak ingat lagi. Oleh karena itu dengan pembelajaran yang berargumen siswa akan mencoba untuk mengeluarkan pendapatnya sesuai dengan pengetahuan dan

pengalamannya. Dari pendapat tersebut juga akan membantu siswa lain ikut berpikir dan menambah pengetahuan yang belum diketahuinya.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka telah dilakukan penelitian eksperimen untuk melihat seberapa besar pengaruh argumentasi siswa terhadap hasil belajar siswa dengan judul “ **Pengaruh *Skill* Argumentasi Ilmiah Siswa terhadap Hasil Belajar Fisika pada Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh *skill* argumentasi ilmiah siswa terhadap hasil belajar fisika siswa pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh *skill* argumentasi ilmiah siswa terhadap hasil belajar fisika siswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa *skill* argumentasi dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa serta melatih mental dan cara siswa dalam menyampaikan pendapat ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai penambah wawasan bagi guru dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran serta sebagai alternatif metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Peneliti dapat mengembangkan kemampuan berpendapat dan keberanian dalam mengungkapkan pendapat didepan umum.
- c. Sebagai bahan pertimbangan guru atau calon guru untuk memilih pembelajaran dalam mengajar fisika.
- d. Dengan diterapkan pembelajaran yang sesuai dengan penyusunan materi, siswa dapat mengerti materi secara jelas.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *skill* argumentasi terhadap hasil belajar fisika siswa ranah kognitif pada pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 12 Bandar Lampung.
2. Argumentasi ilmiah yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapatnya yang ditulis dalam LKS dengan nilai

menggunakan skor jawaban dari LKS berdasar pada poin penskoran argumentasi.

3. *Skill* argumentasi yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat baik secara lisan maupun tulisan.
4. Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan kognitif siswa setelah mempelajari materi fisika yang di tunjuk dengan nilai tes hasil belajar.
5. Inkuiri terbimbing merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran dimana guru membimbing siswa dalam percobaan sehingga siswa dapat menemukan sendiri langkah percobaan dan konsep-konsep dalam percobaan tersebut.
6. Materi yang akan dibelajarkan dalam penelitian ini adalah materi pokok Suhu dan Kalor dengan sub materi Kalor (*Pengaruh Kalor Terhadap Kenaikan Suhu Suatu Benda dan Pengaruh Kalor Terhadap Perubahan Wujud Benda*) dan Perpindahan Kalor.